PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022
Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

PKM Pembuatan Artikel Ilmiah

Muhammad Hasan[1], Tuti Supatminingsih[2], Nurdiana[3], Ratnah S[4], Nur Arisah[5]
[1,2,3,4,5]Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Akademisi seperti mahasiswa, guru, dosen, maupun ilmuwan dituntut untuk akrab dengan dunia tulis-menulis. Sebab, setiap hasil pemikiran dan hasil penelitian diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Hal itu bertujuan agar masyarakat luas bisa merasakan buah pikiran penulis. Seiring dengan menjamurnya bisnis media cetak, kesempatan untuk menulis artikel terbuka semakin lebar. Inilah lahan subur bagi guru, dosen, peneliti, dan sebagainya, untuk berkarya memenuhi angka kredit bagi jenjang jabatan fungsionalnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang pembuatan artikel ilmiah sampai dengan bagaimana cara mempublikasinya. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 2 Majene, Kabupaten Mejene. Hasil pengabdian ini sangat mendukung dan tuntutan profesi sebagai guru dan mereka sangat antusias untuk mengikuti pengabdian tersebut. Hal ini terlihat pada kesungguhan dan keseriusan mereka mengikuti materi pengabdian karena pengabdian ini merupakan suatu kegiatan yang sangat membantu guru-guru agar bisa membuat artikel ilmiah serta dengan publikasinya.

Kata kunci: pembuatan artikel ilmiah

Abstract. Academics such as students, teachers, lecturers, and scientists are required to be familiar with the world of writing. Because, every thought and research result is embodied in the form of scientific writing. It is intended that the wider community can feel the author's thoughts. Along with the proliferation of the print media business, opportunities to write articles are wide open. This is fertile ground for teachers, lecturers, researchers, and so on, to work towards fulfilling the credit score for their functional level. This community service activity aims to provide teachers with an understanding of how to write scientific articles and how to publish them. The implementation of this activity was carried out at SMK Negeri 2 Majene, Mejene Regency. The results of this dedication really support the demands of the profession as a teacher and they are very enthusiastic to take part in this service. This can be seen in their sincerity and seriousness in participating in the service material because this service is an activity that really helps teachers to be able to make scientific articles and by publishing them.

Keywords: scientific article creation

I. PENDAHULUAN

Akademisi seperti mahasiswa, guru, dosen, maupun ilmuwan dituntut untuk akrab dengan dunia tulis-menulis. Sebab, setiap hasil pemikiran dan hasil penelitian diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Hal itu bertujuan agar masyarakat luas bisa merasakan buah pikiran penulis (Dewi et al., 2018).

Kita juga tentu sudah mengenal artikel. Pada dasarnya kita semua bisa menulis artikel. Hal itu karena teknik penulisan artikel pada umumnya tidaklah sukar. Cukup bermodalkan kemampuan mengkonversi gagasan ke tulisan sesuai latar belakang, keahlian dan keilmuan, maka seseorang sudah bisa memperoleh kredibilitas dalam menulis artikel (Muhammad Hasan et al., 2019).

Di perguruan tinggi, kita tentu sudah mengenal jurnal. Artikel ilmiah di dalamnya bukanlah sejenis artikel yang biasa kita buat. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah biasanya disusun dari laporan penelitian, laporan percobaan, laporan penemuan atau laporan perenungan akademik seorang peneliti. Bahasa yang digunakan dalam artikel ilmiah tentu harus ilmiah, tak sama dengan bahasa dalam artikel umum. Dan artikel ilmiah yang hendak dimuat dalam jurnal terakreditasi harus benar-benar kita pahami sebagai tulisan khusus (Nilakusmawati et al., 2016).

Artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif) (Djuroto T, dan Bambang S (2003).

Disebut lepas, karena siapa pun boleh menulis artikel dengan topik bebas sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing. Selain itu juga artikel yang ditulis tersebut tidak terikat dengan berita atau laporan tertentu. Ditulisnya pun boleh kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja (Pratiwi et al., 2022) (Tati et al., 2020).

Menulis artikel dan karya ilmiah, kini bukan lagi sekedar hobi tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi kaum intelektual, terutama mereka yang menduduki jabatan fungsional, seperti guru, dosen, peneliti, dan sebagainya. Bagi mereka, menulis artikel di media massa, dan karya ilmiah pada jurnal penelitian, merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan angka kredit untuk menaikan jenjang jabatan fungsionalnya (Danial AR. E., 2001). Bagi mahasiswa, menulis karya ilmiah merupakan kewajiban, sebelum mereka menyelesaikan masa studinya dan diwisuda menjadi seorang sarjana.

Namun demikian menulis artikel atau karya ilmiah tidaklah semudah membuat karangan biasa. Ide-ide atau gagasan-gagasan yang ada dalam benak kita, tidak bisa begitu saja kita tuangkan menjadi suatu tulisan artikel atau karya ilmiah. Karena untuk menjadi artikel atau karya ilmiah, apalagi yang dipublikasikan melalui media cetak, ide atau gagasan itu, terlebih dulu harus disesuaikan dengan visi dan misi media cetak yang akan memuatnya, atau harus mematuhi kaidah-kaidah ilmiah dalam prosedur karya tulis ilmiah. Inilah kendala yang selama ini dihadapi oleh para dosen, guru, peneliti dan pejabat fungsional lainnya. Ditambah lagi belum banyak buku panduan atau contoh tulisan yang dapat mereka jadikan rujukan.

Menulis artikel pada media massa, dan karya ilmiah pada jurnal ilmiah bagi para guru, dosen, peneliti, mahasiswa dan siapa saja yang berkecimpung di dunia ilmu pengetahuan, memang sangat penting dan dibutuhkan. Ini karena, dengan menulis artikel dan karya ilmiah, mereka akan terus berlatih untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul baik dalam kancah keilmuan, maupun permasalahan sosial yang dihadapi pada kehidupan sosial sehari-hari. Dengan upaya memecahkan permasalahan itulah, daya pikir para guru, dosen, peneliti maupun mahasiswa terus terasah, sementara pemikiran kritis mereka semakin tajam. Ini sangat diperlukan bagi kalangan intelektual untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan (Sumardiria H, 2007).

Sebenarnya, seiring dengan menjamurnya bisnis media cetak, kesempatan untuk menulis artikel terbuka semakin lebar. Inilah lahan subur bagi guru, dosen, peneliti, dan sebagainya, untuk berkarya memenuhi angka kredit bagi jenjang jabatan fungsionalnya. Jika karya tulisnya dimuat, selain karya tulisnya memperoleh angka kredit (*credit point*), juga mendapat honorium dari surat kabar atau majalah yang memuatnya. Ini merupakan penghargaan tambahan yang punya nilai tersendiri. Sayangnya tidak semua artikel bisa menembus media massa. Karena selain gaya penulisan yang harus komunikatif, artikelnya pun harus sesuai dengan misi, visi dan policy media cetak tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru, dosen, atau mahasiswa dalam pembuatan artikel ilmiah, maka akan dilakukan pelatihan yang akan diselenggarakan bagi guru-guru di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi. Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada cara-cara atau langkah-langkah pembuatan artikel ilmiah bagi guru-guru di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 (tiga) hari, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dengan kegiatan:
   a. Mengadakan observasi pada lokasi kegiatan yaitu guru-guru di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene.
   b. Menggadakan bahan-bahan pelatihan.
   c. Megajukan permintaan permohonan izin pelaksanaan kepada kepala sekolah bagi guru-guru di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene.

d. Menyiapkan tempat dan menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan.
e. Menyiapkan wifi dan alat tulis menulis dan bahan peralatan yang digunakan dalam pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan, dengan kegiatan:
   a. Merekrut guru-guru di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene yang akan mengikuti pelatihan. Memotivasi peserta dan melakukan tes awal terhadap peserta yang akan mengikuti pelatihan.
   b. Melaksanakan kegiatan pelatihan.

3. Tahap Evaluasi
   Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman, maka dilakukan evaluasi (Hasnur A, 2004). Evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan pada awal kegiatan, selama proses pelatihan berlangsung, dan pada akhir kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan, dengan cara membagikan daftar pertanyaan dalam bentuk objektif tes yang berkaitan dengan materi pelatihan untuk dijawab oleh para peserta.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Alat dan bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan adalah sound system (pengeras suara) yang digunakan oleh pemateri dalam menyampaikan materi pelatihan baik melalui ceramah maupun praktek. Laptop dan LCD serta layar, digunakan sebagai media penyambung informasi antara pemateri dengan peserta pelatihan.

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Para Staf di SMK Negeri 2 Majene di Kabupaten Majene. Dalam kegiatan ini, mitra berpartisipasi dalam mengikuti penyampaian materi maupun diskusi kelompok yang disampaikan oleh narasumber.

Gambar 1. Penyampaian materi dari Narasumber

Gambar 1 di atas yaitu penyampaian materi pelatihan (teori) dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab serta praktek sebagai aplikasi dosen sebagai pelaksana terlibat baik dalam membawakan materi teori maupun praktek. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dan diikuti semua peserta.

Artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif) (Darmoto dkk, 2002). Disebut lepas, karena siapa pun boleh menulis artikel dengan topik bebas sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing. Selain itu juga artikel yang ditulis tersebut tidak terikat dengan berita atau laporan tertentu. Ditulisnya pun boleh kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja.

Jika ingin menjadi penulis yang profesional, harus rajin mencari bahan dan informasi yang berkembang. Setiap masalah diklarifikasi mana yang penting dan tidak, mana yang wajar dijadikan tulisan atau tidak. Hal ini menuntut kejelian dan kepekaan kita. Sebab, penulis ibarat seorang yang menjajakan barang. Kalau barang mau laku, mutu barang diperhatikan.

Penulis juga demikian, terutama penulis pemula. Masalah sudah diperoleh dan ada dalam pikiran. Bobot masalah dan bobot pengelolaan dua sisi yang saling mendukung. Artinya bagaimana anda menganalisis masalah sehingga menjadi tulisan yang berbobot dan menarik (Sudjana N, 2001).

Kegiatan pelatihan pembuatan karya ilmiah tentunya memberikan nilai tambah bagi Kepala Sekolah, Guru, di SMK Negeri 2 Majene di

Kabupaten Majene. Nilai tambah yang dimaksud adalah masyarakat dapat meningkatkan minat, motivasi, dan jiwa kewirausahaanya serta mengarahakan perilakunya ke arah perilaku berwirausaha yang lebih positif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan dapat dikemukakan bahwa pelatihan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pelaksana. Hal ini dengan antusiasnya peserta pelatihan mengikuti materi serta praktek yang diberikan.

Keterbatasan yang dirasakan oleh tim pelaksana adalah masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan, sehingga menyulitkan dalam proses transformasi materi pelatihan. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah diadakan pelatihan Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dampak pelatihan yang dilakukan terhadap:

a. Manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan terhadap materi ajar yang diberikan dalam bentuk teoritis maupun secara praktek.
b. Peningkatan pengetahuan/wawasan dan keterampilan terkait dengan materi yang diberikan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat mendukung dan tuntutan profesi sebagai guru dan mereka sangat antusias untuk mengikuti pengabdian tersebut. Hal ini terlihat pada kesungguhan dan keseriusan mereka mengikuti materi pengabdian karena pengabdian ini merupakan suatu kegiatan yang sangat membantu guru-guru agar bisa membuat artikel ilmiah serta dengan publikasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dana PNBP dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Majene, Kabupaten Majene yang telah memfasilitasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Danial AR, Endang. 2001. *Penulisan Karya Ilmiah: Salah Satu Pandunan untuk Mahasiswa dan Guru PPKN dalam Mengembangkan Profesi melalui Karya Tulis Ilmiah.* Bandung: Ath-thoyyibiyah.

Darmoto & Ani M..Hasan. 2002. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*.Jakarta: Grasindo.

Dewi, C. A., Hendrawani, H., & ... (2018). Optimalisasi peningkatan profesionalisme guru-guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. *Lumbung Inovasi …*, *3*(1), 19–23. http://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/434

Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2003. *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Hasnun, Anwar. 2004. *Tulis Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya*. Yogyakarta: ABSOLUT.

Muhammad Hasan, Nurdiana, Andi Sawe Riesso, Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, & Nur Arisah. (2019). PKM Publikasi Ilmiah Kecakapan Hidup Berbasis Kewirausahaan. *Seminar Nasional …*, 819–823. https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25927%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/25927/13118

Nilakusmawati, D. P. E., Sari, K., & Puspawati, N. M. (2016). Upaya Peningkatan Penguasaan Guru SD Dalam Penelitian. *Jurnal Udayana Mengabdi*, *15*(0361), 55–63.

Pratiwi, S. R., Nainggolan, Y. T., & Cahyaningrum, W. (2022). Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, *1*(4), 167–178. https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.824

Sudjana, Nana. 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.

Sumardiria, Haris. 2007. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tati, A. D. R., Achmad, W. K. S., Sahabuddin, E. S., Sayidiman, S., & Hermuttaqien, B. P. F. (2020). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Submission pada Jurnal Ilmiah Nasional Bagi Guru SD di Kab. Gowa. *Publikasi Pendidikan*, *10*(3), 245. https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15504